

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi kini telah merambah seluruh bidang kehidupan, tidak terkecuali bidang pendidikan yang dikenal dengan “teknologi pembahasan”. Perkembangan ini telah memberikan pengaruh yang sangat signifikan dalam perkembangan media pengajaran (*instructional media*). Menurut Padmo dalam Sari (2011), pada hakekatnya, teknologi pembelajaran merupakan suatu disiplin yang berkepentingan dalam masalah belajar dengan berlandaskan pada serangkaian prinsip dan menggunakan berbagai macam pendekatan. Dalam bidang pembelajaran juga diperlukan teknologi yang dapat memenuhi kebutuhan belajar untuk mengikuti perkembangan, serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam belajar.

Biologi adalah salah satu bidang ilmu (*science*) yang mempelajari tentang makhluk hidup dan lingkungannya. Jika siswa ingin mempelajarinya dengan baik, maka dibutuhkan fakta, realita, dan data yang objektif. Artinya siswa harus benar-benar dapat melihat dengan jelas serta memahami materi yang diajarkan sehingga tercapai suatu indikator dari materi tersebut. Akan tetapi berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, banyak sekali kendala yang dihadapi oleh para siswa untuk memahami materi pelajaran mulai dari keterbatasan alat dan bahan praktikum samapi kurangnya variasi mengajar oleh guru sehingga siswa merasa pelajaran biologi adalah pelajaran yang membosankan.

Samodra, dan kawan-kawan (2009) mengatakan prestasi belajar siswa sering diindikasikan dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi. Indikasi ini dimungkinkan karena factor belajar siswa yang kurang efektif. Tidak terasa termotivasi mengikuti pembelajaran di kelas sehingga menyebabkan kurang atau bahkan tidak memahami materi yang bersifat kusar yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini peran seorang guru sebagai pengembang ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik bukan hanya pembelajaran berbasis konvensional.

Pengajaran multimedia merupakan suatu metode pengajaran alternatif yang dapat menarik perhatian para siswa sehingga bisa mengubah persepsi mereka bahwa biologi merupakan pelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami. Gabungan dari beberapa media dalam satu paket pembelajaran sangat praktis dan bebar-benar membantu tugas guru untuk menyampaikan materi ajar kepada siswa. Ada lima jenis media yang dapat dikombinasikan dalam satu paket multimedia, yaitu teks, gambar diam (*still images*), gambar bergerak (film), suara (audio), grafik dan animasi yang digunakan untuk tujuan komunikasi yang terintegrasikan melalui computer. Sari (2011) dalam skripsinya menyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar yang diajar dengan media multimedia interaktif dengan nilai rata-rata 83,05 dan dengan yang diajarkan dengan media charta menunjukkan nilai rata-rata 77,52. Dengan demikian ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan multimedia dengan siswa yang diajarkan dengan media charta. Hasil analisis data menunjukkan ($t_{hitung} 3,34 > t_{tabel} 2,00$) adanya perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan multimedia dan media charta. Philips dalam Mardika (2009) dalam jurnalnya menyatakan bahwa "*IMM has the potential to accommodate people with different learning style*". Artinya adalah bahwa multimedia interaktif dapat mengakomodasi cara belajar yang berbeda-beda. Lebih lanjut Philips menyatakan bahwa multimedia interaktif memiliki potensi untuk menciptakan suatu lingkungan multisensory yang mendukung cara belajar tertentu. Arsyad (2009) berpendapat bahwa "belajar dengan menggunakan indera ganda, pandang dan dengar akan memberikan keuntungan bagi siswa". Siswa akan belajar lebih banyak daripada jika pelajaran disajikan dengan stimulus pandang saja atau stimulus dengar saja.

SMPN 11 Binjai adalah salah satu lembaga pendidikan telah berperan dalam mencerdaskan siswa. Telah banyak yang dilakukan sekolah ini untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, di antaranya dengan melengkapi sarana dan prasarana, salah satunya dapat dilihat dengan adanya laboratorium computer yang dilengkapi dengan segala perangkat yang mendukung seperti multimedia VCD (*Video Compact Disc*) dan LCD (*Liquid Crystal Display*) tetapi penggunaannya

sebagai media pengajaran masih belum optimal. Sekolah ini adalah salah satu SMP yang terdapat di Kota Binjai, yang memiliki fasilitas-fasilitas belajar yang mendukung pembelajaran dengan multimedia. Namun, sayangnya media ini belum maksimal digunakan dalam belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang berjalan selama ini adalah komunikasi satu arah. Guru sebagai satu-satunya sumber informasi siswa selain buku pelajaran mereka. Dalam hal ini dapat juga dikatakan bahwa guru kurang dapat mendesain belajar mengajar sehingga berjalan kurang menarik. Padahal dengan adanya fasilitas-fasilitas yang mendukung pembelajaran multimedia ini, dapat digunakan sebagai variasi dalam mengajar sehingga dapat menarik minat siswa untuk belajar IPA Terpadu dan jalannya proses belajar mengajar menarik yang ada pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA Terpadu di SMPN 11 Binjai.

Berdasarkan fakta ini, maka peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan suatu penelitian dengan judul “ **Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Menggunakan IMMI (*Interactive Multi Media Instruction*) dengan Media Charta pada Materi Pokok Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup di Kelas VIII SMPN 11 Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah penulis kemukakan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan media pengajaran masih belum maksimal.
2. Keterbatasan guru dalam mendesain proses belajar mengajar di sekolah.
3. Keterbatasan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada.

1.3 Batasan Masalah

1. Media yang digunakan adalah *Interactive Multimedia Instruction* (IMMI) dan media Charta.
2. Materi yang disajikan adalah materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup.
3. Hasil belajar yang dianalisis adalah pada ranah kognitif.

4. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN 11 Binjai.

1.4 Rumusan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan IMMI pada materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup di kelas VIII SMPN 11 Binjai T.P. 2012/2013?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media Charta pada materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup di kelas VIII SMPN 11 Binjai T.P. 2012/2013?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan IMMI dengan media Charta pada materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup di kelas VIII SMPN 11 Binjai T.P. 2012/2013.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan IMMI pada materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup di kelas VIII SMPN 11 Binjai T.P. 2012/2013.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media Charta pada materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup di kelas VIII SMPN 11 Binjai T.P. 2012/2013.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan IMMI dengan media Charta pada materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup di kelas VIII SMPN 11 Binjai T.P. 2012/2013

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Masukan bagi para guru maupun calon guru dalam pemilihan media pengajaran yang sesuai untuk menyajikan pembelajaran.

2. Penyediaan media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai acuan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Hasil penelitian ini akan memberi masukan bagi sekolah tempat berlangsungnya penelitian dalam rangka peningkatkan kualitas pembelajaran IPA terpadu SMP.